

Analisis Penetapan Dan Penggunaan Anggaran Operasional Pada Kantor Kepolisian Resort
Gowa Polda Sulawesi Selatan

Analysis Of The Determination And Use Of The Operational Budget At The Gowa Resort Police
Office Of The South Sulawesi Regional Police

Ujianti Tawakkal

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wirabhakti Makassar

¹ Tawakkalujianti@Gmail.Com

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Mekanisme Penyusunan Perencanaan Anggaran Dan Menganalisis Penyimpangan Yang Terjadi Dalam Penggunaan Anggaran. Jenis Penelitian Yang Digunakan Adalah Deskriptif Kuantitatif, Yaitu Penulis Menggambarakan Hasil Observasi Dan Menganalisis Data-Data Yang Diperoleh Di Lapangan. Analisa Yang Digunakan Adalah Analisis Variance Untuk Melihat Biaya Operasional Yang Dianggarkan Dengan Biaya Serta Melihat Variance Anggaran Operasional Yang Menguntungkan Atau Merugikan. Setelah Melakukan Analisa Dan Pembahasan Masalah, Penulis Memperoleh Kesimpulan Pengendalian Anggaran Operasional Agar Pelaksanaan Kegiatan Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Dapat Berjalan Dengan Baik, Maka Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Melaksanakan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Anggaran, Setelah Mengetahui Besarnya Varians Yang Terjadi Serta Penyebab-Penyebab Yang Mengakibatkan Terjadinya Varians, Sehingga Jika Manajemen Dapat Memperoleh Umpan Balik Dalam Melakukan Pengendalian Atas Pelaksanaan Anggaran Pada Tahun Berikutnya Sehingga Varians Yang Terjadi Dapat Ditekan

Kata Kunci: Penetapan. Penggunaan , Anggaran .

Abstract

This Study Aims To Find Out The Mechanism For Preparing Budget Planning And Analyzing Deviations That Occur In The Use Of The Budget.

The Type Of Research Used Is Descriptive Quantitative, In Which The Writer Describes The Results Of Observations And Analyzes The Data Obtained In The Field. The Analysis Used Is The Analysis Used Is Analysis Of Variance To See The Budgeted Operational Costs With Costs And See The Variance Of The Operating Budget That Is Profitable Or Detrimental.

After Analyzing And Discussing The Problem, The Author Concludes That Controlling The Operational Budget So That The Implementation Of The Activities Of The Gowa

Polresta Of South Sulawesi Province Can Run Well, The Gowa Polresta Of South Sulawesi Province Carries Out An Evaluation Of Budget Implementation. After Knowing The Magnitude Of The Variance That Occurs And The Causes That Result The Occurrence Of Variances, So That If Management Can Obtain Feedback In Exercising Control Over The Implementation Of The Budget In The Following Year Then The Variances That Occur Can Be Suppressed

Keywords: Determination. Budget's Utilization

Pendahuluan

Proses Manajemen Adalah Sejumlah Kegiatan Yang Saling Berkaitan Yang Dipergunakan Oleh Manajemen Suatu Organisasi Untuk Melaksanakan Fungsi Manajemen Berikut Ini : Perencanaan, Pengaturan, Penempatan, Pengarahan Dan Pengendalian.

Semakin Komplekslah Masalah Yang Menyebabkan Banyak Kegiatan Yang Harus Dilaksanakan Berdasarkan Perencanaan Yang Cermat. Anggaran Biaya Atau Lengkapnya Budget Adalah Salah Satu Bentuk Dari Berbagai Rencana Yang Mungkin Disusun, Meskipun Tidak Setiap Rencana Dapat Disebut Sebagai Anggaran Biaya. Anggaran Dapat Dianggap Sebagai Sistem Yang Otonom Karena Mempunyai Sasaran Serta Cara-Cara Kerja Tersendiri Yang Merupakan Satu Kebulatan Dan Yang Membedakan Dan Yang Membedakan Dengan Sasaran Serta Cara Kerja Pada Bidang Lain Yang Ada Dalam Perusahaan, Tetapi Sekaligus Juga Dapat Dianggap Sebagai Suatu Sub-Sistem, Yakni Bagian Dari Sistem Lain Yang Lebih Besar. Demikian Pula Halnya Dengan Kantor Kepolisian Resort

Gowa Polda Sulawesi Selatan Tidak Lepas Dari Perencanaan Anggaran Mulai Dari Tahap Persiapan Yang Diperlukan Sebelum Dimulainya Penyusunan Rencana, Pengumpulan Berbagai Data Dan Informasi Yang Diperlukan, Pembagian Tugas Perencanaan, Penyusunan Rencananya Sendiri, Implementasi Dari Rencana Tersebut, Sampai Pada Akhirnya Tahap Pengawasan Dan Evaluasi Dari Hasil Rencana Tersebut. Ketetapan Mengenai Konsep Biaya Dapat Diperlakukan Bagi Semua Bidang Ilmu Pengetahuan Adalah Terlalu Sukar. Seorang Ekonomi Akan Mengartikan Sebagai Pengorbanan Yang Harus Dilakukan Untuk Memperoleh Suatu Benda, Seorang Akuntan Mengartikan Biaya Sebagai Pengeluaran Sekarang Untuk Menghasilkan Pendapatan Di Masa Yang Akan Dating Demikian Pula Insinyur, Dokter Akan Mengartikan Biaya Menurut Kebutuhan Masing-Masing, Jadi Disimpulkan Bahwa Tidak Ada Suatu Konsep Biaya Yang Dapat Dipakai Untuk Semua Disiplin Ilmu, Atau Dengan Kata Lain "Different Cost Different Purpose". Biaya Bukanlah Satu-Satunya Faktor Yang Harus Dipertimbangkan Oleh

Manajemen Didalam Melaksanakan Fungsinya. Dengan Demikian Tidaklah Mungkin Manajemen Mengelola Perusahaan Atau Bagiannya Hanya Atas Dasar Informasi Biaya Saja. Tetapi Dilain Pihak, Bukanlah Seorang Manajer Yang Baik Bilamana Pengelolahannya Tidak Didasarkan Atas Informasi Biaya Yang Paling Lengkap, Yang Dapat Dikumpulkan. Konsep Biaya Dalam Ruang Lingkup Akuntansi Biaya Akan Dikelompokkan Sebagai Berikut :Konsep Biaya Untuk Perencanaan, Konsep Biaya Untuk Pengawasan, Konsep Biaya Untuk Laba Pemilik Dan Penilaian Persediaan, Konsep Biaya Untuk Analisis Dan Pengambilan Keputusan.

Defenisi Anggaran Menurut R.A. Supriyono (2016) “Anggaran Adalah Suatu Rencana Terinci Yang Dinyatakan Secara Formal Dalam Ukuran Kuantitatif Untuk Menunjukkan Bagaimana Sumber-Sumber Yang Akan Diperoleh Dan Digunakan Selama Jangka Waktu Tertentu, Umumnya Satu Tahun”. Penyusunan Anggaran Adalah Suatu Proses Penentuan Peran Setiap Pimpinan Pusat Pertanggungjawaban Dalam Melaksanakan Program Atau Bagian Dari Program. Dalam Proses Ini Pimpinan Pusat Pertanggungjawaban Berperan Serta Dalam Mengajukan Usulan Anggarannya Sekaligus Melakukan Negosiasi Dengan Pimpinan Atasannya Yang Telah Memberikan Peran Kepadanya. Dalam Proses Ini Anggaran Yang Telah Disahkan Merupakan Pernyataan Kesanggupan/Komitmen

Pimpinan Pusat Tanggung Jawab Untuk Melaksanakannya, Sehingga Anggaran Tersebutsekaligus Dapat Digunakan Sebagai Alat Pengendali Kegiatan. Dari Beberapa Defenisi Yang Dikemukakan Diatas, Maka Dapat Disimpulkan Bahwa Suatu Anggaran Memiliki Empat Unsur Yaitu :

1. Perencanaan Adalah Penentuan Kegiatan / Aktifitas Yang Dilaksanakan Diwaktu Yang Akan Datang Dan Mencakup Kegiatan Operasional Perusahaan. Perencanaan In Dilakukan Karena Waktu Yang Akan Datang Penuh Ketidak Pastian, Menyangkut Berbagai Alternative, Dan Menjadi Pedoman Kerja Dimasa Yang Akan Datang, Serta Dapat Menjadi Dasar Dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Rencana Tersebut.
2. Seluruh Kegiatan Perusahaan, Yang Dapat Dikelompokkan Menjadi Lima Kegiatan Yaitu :Pemasaran, Produksi, Pembelian, Administrasi, Personalia
3. Dapat Dinyatakan Dalam Unit Moneter Yaitu Satuan Ukuran Nilai Yang Dapat Diterapkan Pada Berbagai Kegiatan Perusahaan Yang Beraneka Ragam.

Langkah Pertama Dalam Perencanaan Adalah Penentuan Tujuan Dasar Tertentu, Strategi Dan Kebijakan Harus Dirumuskan, Selanjutnya Strategi Dan Kebijakan Tersebut

Harus Dituangkan Kedalam Anggaran Periodik Agar Dapat Dinilai Dan Ditinjau Kembali Kemajuan Yang Dicapai Apakah Telah Mengarah Kepada Tujuan Yang Diinginkan. Fungsi Koordinasi Jika Organisasi Diinginkan Berfungsi Secara Efisien, Maka Organisasi Tersebut Harus Menentukan Saluran Komunikasi Melalui Berbagai Unit Dalam Organisasi Tersebut. Komunikasi Meliputi Pencapaian Informasi Yang Berhubungan Dengan Tujuan, Strategi, Kebijakan, Dan Penyimpangan Yang Timbul.

Anggaran Berfungsi Pula Sebagai Alat Untuk Memotifasi Pelaksana Didalam Melaksanakan Tugas-Tugas Untuk Mencapai Tujuan Memotivasi Para Pelaksana Dapat Didorong Dengan Pemberian Insentif Dalam Bentuk Hadiah Berupa Uang, Penghargaan Dan Sebagainya. Kepada Mereka Yang Mencapai Prestasi.

Fungsi Pengendalian Dan Evaluasi Anggaran Dapat Berfungsi Sebagai Alat Pengendalian Kegiatan Karena Anggaran Yang Sudah Disetujui Merupakan Komitmen Dari Para

Pelaksanaan Yang Ikut Berperan Aktif Didalam Penyusunan Anggaran Tersebut.

Pengendalian Dapat Diberi Batasan Sebagai Suatu Proses Yang Menjamin Bahwa Tindakan Sesuai Rencana. Batasan Ini Menunjukkan Suatu Hubungan Yang Erat Antara Perencanaan Dan Pengendalian. Pengendalian Tidak Akan Terjadi Jika Tidak Ada Rencana Mempunyai Kemungkinan Kecil Untuk Berhasil Jika Tidak Ada Usaha Untuk Memonitor Kemajuannya. Dalam Mendukung Pengertian Yang Dikemukakan Di Atas Bebereapa Pengertian Perencanaan Yang Dikutip Dari Beberapa Ahli Akan Diuraikan Berikut Ini :

Pengertian Menurut R.A. Supriyono (2017) Dalam Bukunya Akuntansi Manajemen I, Yaitu :“Perencanaan Adalah Memilih Beberepa Alternatif Yang Kemungkinan Untuk Dilaksanakan Dimasa Depan Dengan Pertimbangan Tujuan Perusahaan Serta Sumber-Sumber Ekonomi Yang Dimiliki Dan Kendala-Kendala Yang Dihadapinya Dimasa Yang Akan Datang”

Metode

Untuk Memecahkan Masalah Dan Membuktikan Hipotesis Yang Diajukan Oleh Penulis, Maka Digunakan Metode Analisis Varians Biaya Operasional Yaitu

Suatu Analisis Yang Berfungsi Untuk Menbandingkan Biaya Operasional Yang Dianggarkan Dengan Biaya Operasional Yang Sesungguhnya Sehingga Dapat

Diketahui Variance Biaya Operasional Kantor Kepolisian Resort Gowa Polda Sulawesi Selatan.

Adapun Rumus Yang Digunakan Adalah Sebagai Berikut :

- Untuk Melihat Biaya Operasional Yang Dianggarkan Dengan Biaya Operasional Digunakan Rumus Sebagai Berikut: **Variance =**

Anggaran Operasional – Realisasi Operasional

- Untuk Melihat Varians Anggaran Operasional Yang Menguntungkan Dan Merugikan Digunakan Rumus Sebagai Berikut: **%Variance = Penyimpangan / Anggaran Operasional**

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Laporan Realisasi Anggaran Menggambarkan Perbandingan Antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (Dipa) Ta 2020 Dengan Realisasinya, Yang Mencakup Unsur-Unsur Pendapatan, Belanja, Selama Periode 01 Januari S.D. 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara Dan Hibah Pada Semester Ii Ta 2020 Sebesar Rp. 1.409.277.271,- Terdiri Dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Sebesar Rp. 1.409.277.271,- .

Realisasi Belanja Negara Pada Semester Ii Tahun 2020 Adalah Sebesar Rp. 41.168.646.886,- Atau Mencapai 110,21 % Terdiri Dari

Realisasi Belanja Rupiah Murni Sebesar Rp. 40.841.110.495,- Atau 110,56 %

Belanja Hibah Sebesar Rp. 0 Atau - 0 %

Belanja Pnbp Sebesar Rp. 333.514.884,- Atau 80,61 Persen

Laporan Realisasi Anggaran Menggambarkan Perbandingan Antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (Dipa) Ta

2022 Dengan Realisasinya, Yang Mencakup Unsur-Unsur Pendapatan, Belanja, Selama Periode 1 Januari 2022 Sampai Dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara Dan Hibah Pada Ta 2022 Dari **Penerimaan Negara Bukan Pajak** Sebesar **Rp. 2.000.453.934,-** Atau Mencapai **119,05** Persen Dari Anggaran Serta Realisasi Penerimaan Hibah Sebesar **Rp. 0,-** Atau Mencapai **0** Persen Dari Yang Dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara Kepolisian Resort Gowa Ta 2022 Adalah Sebesar **Rp. 50.164.589.151,-** Atau Mencapai **114,40 %** Dari Anggarannya.

Jumlah Realisasi Belanja Tersebut Terdiri Dari:

- a) Belanja Rupiah Murni Sebesar **Rp. 49.401.462.663,-** Atau **114,80** Persen Dari Anggarannya.
- b) Belanja Pinjaman Luar Negeri Sebesar **Rp. 0,-** Atau **00,00** Persen Dari Anggarannya.
- c) Belanja Pnbp Sebesar **Rp 764.618.688,-** Atau **93,48** Persen Dari Anggarannya

- d) Belanja Hibah Dalam Negeri Sebesar **Rp. 0,-** Atau **00.00** Persen Dari Anggarannya.
- e) Belanja Rupiah Murni Pendamping Sebesar **Rp. 0,-** Atau **00,00** Persen Dari Anggarannya

Untuk Membuktikan Pengendalian Anggaran Operasional Yang Dilakukan Kepolisian Resort Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Maka Ini Dapat Dilihat Melalui Analisis Varians Anggaran Operasional Yaitu Suatu Analisis Yang Berfungsi Untuk Membandingkan Antara Anggaran Operasional Yang Sesungguhnya Sehingga Dapat Diketahui Varians Anggaran Operasional Yang Merugikan Atau Menguntungkan Sebagai Berikut :

Anggaran Operasional Yang Dianggarkan : Rp. 31.331.403.000,-

Anggran Operasional Yang Sesungguhnya : Rp. 34.073.797.816,-

Varians Anggaran Operasional Rp. 2.742.394.816,-

Dari Analisis Yang Dilakukan Pada Tahun 2019 Terdapat Varians Sebesar Rp. 2.742.394.816,- Varians Yang Menguntungkan Atau Anggaran Dapat Dikendalikan. Selisi Anggaran Yang Terjadi Masing-Masing Elemen Belanja Aparatur Dan Belanja Publik Disebabkan Oleh :

1. Pendapatan Negara & Hibah Rp. 0,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 44.724.788,-.

2. Belanja Rupiah Murni Dengan Anggaran Sebesar Rp. 31.136.711.000,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 33.883.903.594,- Ini Berarti Terjadi Peningkatan Sebesar Rp. 2.747.192.594,- Dan Merupakan Selisi Untung.
3. Belanja Pnbp Dengan Anggaran Sebesar Rp. 194.692.000,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 145.169.434,- Ini Berarti Terjadi Penurunan Sebesar Rp. 49.522.566,- Dan Merupakan Selisi Rugi.

Untuk Membuktikan Pengendalian Anggaran Operasional Yang Dilakukan Kepolisian Resort Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Maka Ini Dapat Dilihat Melalui Analisis Varians Anggaran Operasional Yaitu Suatu Analisis Yang Berfungsi Untuk Membandingkan Antara Anggaran Operasional Yang Sesungguhnya Sehingga Dapat Diketahui Varians Anggaran Operasional Yang Merugikan Atau Menguntungkan Sebagai Berikut :

Anggaran Operasional Yang Dianggarkan: Rp. **37.354.182.000,-**
Anggran Operasional Yang Sesungguhnya : Rp. **42.577.924.157,-**

Varians Anggaran Operasional Rp. 5.223.742.157,-

Dari Analisis Yang Dilakukan Pada Tahun 2020 Terdapat Varians Sebesar Rp. 5.223.742.157,- Varians Yang Menguntungkan Atau Anggaran Dapat Dikendalikan. Selisi Anggaran Yang Terjadi Masing-Masing Elemen

Belanja Aparatur Dan Belanja Publik
Disebabkan Oleh :

1. Pendapatan Negara & Hibah Rp. 0,-
Dan Realisasi Sebesar Rp.
1.409.277.271,-.
2. Belanja Rupiah Murni Dengan
Anggaran Sebesar Rp.
36.940.428.000,- Dan Realisasi
Sebesar Rp. 40.835.132.002,- Ini
Berarti Terjadi Peningkatan Sebesar
Rp. 3.894.704.002,- Dan Merupakan
Selisi Untung.
3. Belanja Pnbp Dengan Anggaran
Sebesar Rp. 413.754.000,- Dan
Realisasi Sebesar Rp.
333.514.884,- Ini Berarti Terjadi
Penurunan Sebesar Rp. 80.239.116,-
Dan Merupakan Selisi Rugi.

Untuk Membuktikan
Pengendalian Anggaran Operasional
Yang Dilakukan Kepolisian Resort Gowa
Provinsi Sulawesi Selatan. Maka Ini
Dapat Dilihat Melalui Analisis Varians
Anggaran Operasional Yaitu Suatu
Analisis Yang Berfungsi Untuk
Membandingkan Antara Anggaran
Operasional Yang Sesungguhnya
Sehingga Dapat Diketahui Varians
Anggaran Operasional Yang Merugikan
Atau Menguntungkan Sebagai Berikut :

Anggaran Operasional Yang
Dianggarkan : Rp. 41.513.796.000,-

Anggran Operasional Yang
Sesungguhnya : Rp. 44.895.865.409,-

Varians Anggaran Operasional
Rp. 3.382.069.409,-

Dari Analisis Yang Dilakukan
Pada Tahun 2021 Terdapat Varians
Sebesar Rp. 3.382.069.409,- Varians
Yang Menguntungkan Atau Anggaran
Dapat Dikendalikan. Selisi Anggaran
Yang Terjadi Masing-Masing Elemen
Belanja Aparatur Dan Belanja Publik
Disebabkan Oleh :

1. Pendapatan Negara & Hibah Rp. 0,-
Dan Realisasi Sebesar Rp.
1.836.809.618,-.
2. Belanja Rupiah Murni Dengan
Anggaran Sebesar Rp.
40.944.560.000,- Dan Realisasi
Sebesar Rp. 42.540.869.171,- Ini
Berarti Terjadi Peningkatan Sebesar
Rp. 1.596.309.171,- Dan Merupakan
Selisi Untung.
3. Belanja Pnbp Dengan Anggaran
Sebesar Rp. 569.236.000,- Dan
Realisasi Sebesar Rp. 518.186.620,-
Ini Berarti Terjadi Penurunan Sebesar
Rp. 51.049.380,- Dan Merupakan
Selisi Rugi.

Untuk Membuktikan
Pengendalian Anggaran Operasional
Yang Dilakukan Kepolisian Resort Gowa
Provinsi Sulawesi Selatan. Maka Ini
Dapat Dilihat Melalui Analisis Varians
Anggaran Operasional Yaitu Suatu
Analisis Yang Berfungsi Untuk
Membandingkan Antara Anggaran
Operasional Yang Sesungguhnya
Sehingga Dapat Diketahui Varians
Anggaran Operasional Yang Merugikan
Atau Menguntungkan Sebagai Berikut :

Anggaran Operasional Yang
Dianggarkan : Rp. 45.531.558.000,-

Anggran Operasional Yang
Sesungguhnya : Rp. 52.165.043.085,-

Varians Anggaran Operasional
Rp. 6.633.485.085,-

Dari Analisis Yang Dilakukan Pada Tahun 2022 Terdapat Varians Sebesar Rp. 6.633.485.085,- Varians Yang Menguntungkan Atau Anggaran Dapat Dikendalikan. Selisi Anggaran Yang Terjadi Masing-Masing Elemen Belanja Aparatur Dan Belanja Publik Disebabkan Oleh :

1. Pendapatan Negara & Hibah Rp. 1.680.405.000,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 2.000.453.934,-.Ini Berarti Terjadi Peningkatan Sebesar Rp. 320.048.934 Dan Merupakan Selisi Untung.
2. Belanja Rupiah Murni Dengan Anggaran Sebesar Rp. 43.033.171.000,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 49.399.970.463,- Ini Berarti Terjadi Peningkatan Sebesar Rp. 6.366.799.463,- Dan Merupakan Selisi Untung.
3. Belanja Pnbp Dengan Anggaran Sebesar Rp. 817.982.000,- Dan Realisasi Sebesar Rp. 764.618.688,- Ini Berarti Terjadi Penurunan Sebesar Rp. 53.363.312,- Dan Merupakan Selisi Rugi.

Agar Anggaran Yang Akan Datang Lebih Baik Perlu Lebih Jeli Lagi Dalam Memproyeksikan Kegiatan Atau Kejadian Operasional Dalam Instansi

Dan Memperhitungkan Dengan Teliti Biaya Yang Akan Dikeluarkan Untuk Kegiatan Operasional Instansi Tersebut.

1. Tindak Lanjut Penyusunan Anggaran Yang Akan Datang

Tindak Lanjut Penyusunan Anggaran Yang Akan Datang Pada Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Sebaiknya Perlu Mempertimbangkan Penyusunan Anggaran Dan Lebih Mengestimasikan Biaya-Biaya Operasional Dengan Menggunakan Acuan Data Biaya Historis Dan Menetapkan Anggaran Sebagai Alat Penaksiran, Sebagai Plafond An Sekaligus Pengaturan Otorisasi Pengeluaran Dana / Kas Serta Menetapkan Anggaran Sebagai Pengukuran Efisiensi, Khususnya Yang Mengalami Penyimpangan Yang Merugikan.

2. Tindak Lanjut Pelaksanaan Anggaran Yang Akan Datang

Kegiatan-Kegiatan Yang Ada Dalam Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Akan Merupakan Kegiatan Yang Saling Berkaitan Antara Satu Dengan Yang Lain. Kegagalan Pelaksanaan Salah Satu Kegiatan Akan Mempunyai Akibat Terhadap Kegiatan Yang Lain Di Dalam Instansi.

Demikian Besarnya Pengaruh Dari Masing-Masing Kegiatan Didalam Perusahaan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Lainnya, Sehingga Bagi Pimpinan Instansi Tidak Ada Pilihan Lain Kecuali Berupa Sebaik-Baiknya Agar Pelaksanaan Seluruh Kegiatan

Dalam Instansi Dapat Berjalan Dengan Baik.

Pelaksanaan Anggaran Pada Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Yang Akan Datang Sebaiknya Perlu Memperhatikan Anggaran Yang Telah Disusun

Sebelumnya. Seharusnya Instansi Hanya Melaksanakan Kegiatan Operasional Yang Telah Dianggarkan Instansi, Sehingga Dapat Dihindari Terjadinya Penyimpangan Yang Merugikan Yang Cukup Besar Bagi Instansi.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai Analisis Penetapan Dan Penggunaan Anggaran Operasional Pada Kantor Kepolisian Resort Gowa Polda Sulawesi Selatan Maka Dapat Disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Pengendalian Anggaran Operasional Agar Pelaksanaan Kegiatan Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Dapat Berjalan Dengan Baik, Maka Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Melaksanakan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Anggaran.
2. Setelah Mengetahui Besarnya Varians Yang Terjadi Serta Penyebab-Penyebab Yang Mengakibatkan Terjadinya Varians, Sehingga Jika Manajemen Dapat Memperoleh Umpan Balik Dalam Melakukan Pengendalian Atas Pelaksanaan Anggaran Pada Tahun Berikutnya Sehingga Varians Yang Terjadi Dapat Ditekan.
3. Dengan Demikian Hipotesis Kerja Terbukti Kebenarannya Dan Dapat

Diterima Bahwa Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Melaksanakan Pengendalian Operasional Belum Sepenuhnya Efisien

Berkaitan Dengan Kesimpulan Di Atas, Maka Diajukan Saran-Saran Sebagai Berikut:

1. Agar Pimpinan Lebih Peka Terhadap Perubahan-Perubahan Dimasa Yang Akan Datang Yang Dapat Menyebabkan Terjadinya Selisi Atau Varians Yang Merugikan Terhadap Anggaran.
2. Agar Dalam Menyusun Anggaran Pada Masa Yang Akan Datang Lebih Meningkatkan Kualitas Data Yang Dipakai Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Sehingga Alokasi Dana Benar-Benar Efisien Dalam Menunjang Kegiatan-Kegiatan Operasional Polresta Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Ingin Mengucapkan Terima Kasih Kepada Semua Pihak Yang Telah Banyak Membantu Dalam Penyusunan Penelitian Ini

Sehingga Dapat Terpublikasi. Semoga Penelitian Ini Dapat Berguna Bagi Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agus Ahyari, 2017. *Anggaran Perusahaan Edisi Ketiga*, Bpfe. Yogyakarta.
- Charles T.H.2015. *Pembiayaan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta
- D. Hartanto, 2016. *Akuntansi Untuk Usahawan, Cetakan Ketujuh*, Fe Universitas Indonesia.Jakarta
- Gunawan Adi Saputro Dan Marwan Asri.2017. *Anggaran Perusahaan*. Erlangga.Surabaya.
- Marianis Sinaga,2018. *Akuntansi Biaya, Suatu Pendekatan Manajerial*.Erlangga .Surabaya.
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya*, Stie Yogyakarta
- Nafarin . M. 2016. *Anggaran Perusahaan*. Salemba Empat Jakarta.
- R.A . Supriyono ,2017. *Akuntansi Manajemen I Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan*,Bpfe Yogyakarta.
- Suad Hasan ,2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Liberty. Yogyakarta.